

**KALIMAT BAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN NARASI
SISWA KELAS X SMA N 1 LUBUK SIKAPING**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YULYA DWI RAHMITA
NIM 2008/01494**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yulya Dwi Rahmita
NIM : 2008/01494

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

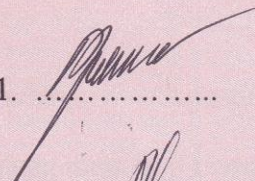
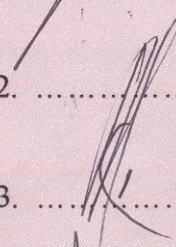
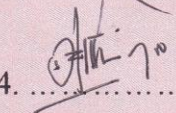

**Kalimat Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi
Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Ngusman, M.Hum.
2. Sekretaris : Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Elly Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

ABSTRAK

Yulya Dwi Rahmita. 2012. “Kalimat Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping. Latar belakang penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping kelas X dalam menulis kalimat masih banyak yang tidak tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi ditinjau dari aspek kelogisan ide, kesatuan ide, ketepatan tata bahasa, dan ketepatan kata, serta ketepatan ejaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang terdapat dalam karangan narasi siswa. Sumber data penelitian ini adalah karangan narasi yang ditulis siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping. Data dianalisis dengan langkah, yaitu kalimat dalam karangan narasi siswa dianalisis berdasarkan: (1) kelogisan ide, (2) kesatuan ide-ide, (3) tata bahasa, (4) ketepatan kata, dan (5) ketepatan ejaan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ditinjau dari aspek kelogisan ide, kalimat siswa tergolong sangat baik (99,17% tepat), (2) ditinjau dari aspek ketepatan kesatuan ide, kalimat siswa tergolong sangat baik (98,9% tepat), (3) ditinjau dari aspek ketepatan tata bahasa, kalimat siswa tergolong baik (82,9% tepat), (4) ditinjau dari aspek ketepatan kata, kalimat tergolong sangat baik (98,11% tepat), (5) ditinjau dari aspek ketepatan ejaan, kalimat tergolong tidak baik (43,4% tepat). Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, kalimat yang tidak tepat disebabkan oleh: (1) kalimat berisi ide tidak logis; (2) ide yang tidak saling berhubungan; (3) penempatan konjungsi yang tidak tepat, unsur kalimat kurang, unsur kalimat mubazir, dan penanda waktu yang tumpang tindih, serta penggunaan pronomina yang tidak tepat; (4) nilai rasa tidak tepat, (5) kesalahan penulisan tanda baca, huruf kapital, dan penulisan kata tidak tepat.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanawata'alla yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kalimat Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun menghadapi berbagai kendala, di antaranya dalam menganalisis data penelitian. Berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan berbagai pihak, kendala tersebut dapat diatasi dan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Dr. Ngusman, M. Hum. selaku pembimbing I; (2) Tressyalina, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II; (3) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., dan Afnita, M.Pd. selaku tim penguji; (4) kepala sekolah SMA N 1 Lubuk Sikaping; (5) siswa kela X SMA N 1 Lubuk Sikaping; dan (6) semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah Subhanawata'alla. Harapan penulis, skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Terima kasih.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Definisi Operasional.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	5
1. Kalimat Bahasa Indonesia.....	5
2. Kalimat Efektif	17
3. Karangan Narasi.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data.....	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengabsahan Data	30
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	32
1. Keefektifan Kalimat Ditinjau dari Aspek Kelogisan Ide	37
2. Keefektifan Kalimat Ditinjau dari Aspek Kesatuan Ide	39
3. Keefektifan Kalimat Ditinjau dari Aspek Ketepatan Tata Bahasa	41
4. Keefektifan Kalimat Ditinjau dari Aspek Ketepatan Kata.....	43
5. Keefektifan Kalimat Ditinjau dari Aspek Ketepatan Ejaan	45
B. Pembahasan.....	47
1. Aspek Kelogisan Ide	48
2. Aspek Kesatuan Ide.....	49
3. Aspek Ketepatan Tata Bahasa.....	50

4. Aspek Ketepatan Kata.....	51
5. Aspek Ketepatan Ejaan	53
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
KEPUSTAKAAN	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Subjek Penelitian	29
Tabel 2	Penganalisisan Data	31
Tabel 3	Contoh Data Penelitian Ditinjau dari Aspek Kelogisan Ide	33
Tabel 4	Contoh Data Penelitian Ditinjau dari Aspek Kesatuan Ide	34
Tabel 5	Contoh Data Penelitian Ditinjau dari Aspek Ketepatan Tata Bahasa.....	35
Tabel 6	Contoh Data Penelitian Ditinjau dari Aspek Ketepatan Kata	36
Tabel 7	Contoh Data Penelitian Ditinjau dari Aspek Ketepatan Ejaan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	60
Lampiran 2	Identitas Responden Penelitian	62
Lampiran 3	Data Penelitian	63
Lampiran 4	Analisis Data	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah baik SD sampai dengan SLTA menuntut siswa terampil dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Terampil itu mutlak dan harus dikuasai untuk bisa mencapai keberhasilan. Seorang dikategorikan berhasil apabila orang tersebut tidak hanya bisa menguasai pengetahuan bahasanya dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa tersebut bisa dalam bentuk lisan atau tulisan. Dalam bentuk lisan misalnya ceramah, pidato, dan diskusi. Dalam bentuk tulisan bisa berupa karya ilmiah seperti skripsi, makalah, dan proposal.

Menulis merupakan salah satu medium yang sangat penting untuk mengekspresikan pikiran, pendapat, dan perasaan seseorang kepada orang lain. Pentingnya pengajaran menulis itu tampak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2006 SMA/MAN. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting dikuasai siswa.

Keterampilan menulis diajarkan sejak pendidikan dasar sampai Perguruan Tinggi. Namun, hal itu bukanlah suatu ukuran yang dapat menjamin kemampuan seseorang untuk dapat menuangkan gagasan, inspirasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis bermanfaat bagi semua orang, khususnya siswa. Dengan keterampilan menulis, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Setiap melakukan kegiatan menulis, akan timbul dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar dan memperluas pengetahuan. Oleh karena itu, menulis merampungkan keseluruhan rangkaian kegiatan untuk mengungkapkan

ide melalui bahasa tulis kepada pembaca. Kegiatan tersebut menuntut proses pemikiran yang harus disertai satu kesadaran atau rasa ketertiban. Dengan demikian, aktifitas menulis memberikan sumbangan besar terhadap kedisiplinan dan kecerdasan.

Keterampilan menulis dapat melahirkan generasi masa depan yang kritis, karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, perasaan yang disampaikan kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang dilakukan di sekolah adalah mengarang. Menulis karangan haruslah disampaikan secara menarik dan mendapatkan tempat di hati pembaca. Oleh karena itu, gagasan harus disampaikan dengan gaya bahasa memikat. Salah satu jenis karangan yang menggunakan gaya bahasa adalah narasi. Karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara berurutan (kronologis). Untuk menghasilkan tulisan yang baik, perlu diperhatikan unsur-unsur yang ada dalam karangan. Unsur-unsur tersebut yaitu, menyusun kalimat efektif, memilih kata yang tepat (diksi), dan ejaan seperti penggunaan tanda baca dan huruf kapital, demikian juga dengan pengembangan topik atau ide utama dalam karangan. Unsur-unsur tersebut akan membantu siswa dalam menghasilkan tulisan yang baik.

Berdasarkan observasi selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA N 1 Lubuk Sikaping, siswa-siswanya memiliki bakat dalam menulis. Bakat menulis siswa tampak dalam karya-karya siswa tersebut yang dituangkan dalam mading (majalah dinding) sekolah yang banyak memuat karya-karya tulis seperti tulisan fiksi, humor, kata-kata mutiara, dan lain sebagainya. Selain itu, bakat menulis siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping tampak pada saat memperingati hari guru nasional, dimana para siswa menulis berbagai tulisan yang bertemakan guru.

Para siswa banyak menulis cerpen, puisi, dan lain sebagainya. Namun, dalam penulisan kalimat di dalam karangan-karangan yang ditulis siswa tersebut masih banyak ditemui kesalahan-kesalahan, dan penulisan kalimat-kalimat masih banyak yang tidak tepat. Berdasarkan pengamatan tersebut, penulis termotivasi untuk meneliti kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut: “Bagaimanakah kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping ditinjau dari segi ketepatan penalaran dan ketepatan kebahasaan?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kelogisan ide dalam kalimat karangan narasi siswa? (2) Bagaimanakah kesatuan ide dalam kalimat karangan narasi siswa? (3) Bagaimanakah ketepatan tata bahasa dalam karangan narasi siswa? (4) Bagaimanakah ketepatan kata dalam kalimat karangan narasi siswa? (5) Bagaimanakah ketepatan ejaan dalam kalimat karangan narasi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal berikut ini: (1) kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping dilihat dari segi kelogisan ide dalam kalimat, (2) kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping dilihat dari segi kesatuan ide dalam kalimat, (3) kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping dilihat dari segi ketepatan tata bahasanya, (4) kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping dilihat dari segi ketepatan kata dalam kalimat, (5) kalimat bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping dilihat dari segi ketepatan ejaan.

F. Manfaat Penelitian

Secara operasional, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan adalah dapat menambah pengetahuan tentang kalimat bahasa Indonesia yang benar dalam karangan narasi. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah: (1) peneliti, untuk menambah pengetahuan dalam menganalisis berbagai jenis tulisan dan mengetahui kalimat yang efektif dalam sebuah tulisan, (2) pembaca, menambah pengalaman dan kekayaan akan pengetahuan tentang menganalisis kalimat, dan (3) mahasiswa, sebagai bandingan dalam penelitian kebahasaan.

G. Definisi Operasional

Ketepatan kalimat yang dimaksud adalah keefektifan kalimat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kalimat-kalimat yang ditulis siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping umumnya tepat. Ditinjau dari aspek kelogisan ide, kalimat siswa tergolong sangat baik (99,17% tepat). Ditinjau dari aspek ketepatan kesatuan ide, kalimat siswa tergolong sangat baik (98,9% tepat). Ditinjau dari aspek ketepatan tata bahasa, kalimat siswa tergolong baik (82,9% tepat). Ditinjau dari aspek ketepatan kata, kalimat tergolong sangat baik (98,11% tepat). Ditinjau dari aspek ketepatan ejaan, kalimat tergolong tidak baik (43,4% tepat).

Ketepatan kalimat dalam karangan narasi siswa ditinjau dari aspek kelogisan ide umumnya tepat. Hal ini disebabkan kalimat berisi penalaran yang tepat dan diungkapkan dalam struktur kalimat yang tepat sehingga kalimat itu dapat dipahami secara mudah dan tepat. Ketidaktepatan kalimat dari unsur kelogisan ide disebabkan siswa banyak menulis kalimat asal-asalan dan tidak memperhatikan kelogisan ide.

Ketepatan kalimat dalam karangan siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping umumnya tepat jika ditinjau dari aspek kesatuan ide. Ketidaktepatan kalimat dari unsur kesatuan ide yang umumnya kecil pada penulisan kalimat yang disebabkan oleh penalaran yang tidak tepat, ide yang tidak saling berhubungan, dan ide itu diungkapkan dengan struktur kalimat yang tidak tepat sehingga kalimat itu tidak dapat dipahami secara mudah dan tepat.

Ketepatan kalimat dalam karangan siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping umumnya tepat jika ditinjau dari aspek ketepatan tata bahasa. Ketidaktepatan kalimat dari unsur tata bahasa disebabkan kalimat yang memiliki penempatan konjungsi yang tidak tepat, adanya unsur kalimat yang kurang, adanya unsur kalimat yang mubazir, dan penanda waktu yang tumpang tindih, serta penggunaan pronimina sehingga menjadikan kalimat itu tidak tepat sehingga struktur kalimat itu menjadi tidak sederhana dan sulit dipahami.

Ketepatan kalimat dalam karangan siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping umumnya tepat jika ditinjau dari aspek ketepatan kata. Ketidaktepatan kalimat dari unsur ketepatan kata disebabkan kalimat yang tidak tepat nilai rasa. Kalimat itu menggunakan kata yang bernilai rasa kasar mengakibatkan kalimat itu tida tepat.

Ketepatan kalimat dalam karangan siswa kelas X SMA N 1 Lubuk Sikaping umumnya tidak tepat jika ditinjau dari aspek ketepatan ejaan. Ketidaktepatan kalimat dari aspek ejaan disebabkan kalimat yang mengandung ejaan yang tidak tepat, seperti penulisan tanda baca titik (.), tanda koma (,), penulisan huruf kapital, dan penulisan kata sehingga kalimat itu menjadi sulit dipahami bahkan menimbulkan salah tafsir.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut: (1) bagi siswa SMA N 1 Lubuk Sikaping, hendaknya lebih memperhatikan lagi penulisan ejaan dalam menulis kalimat , seperti penulisan tanda baca, penulisan huruf kapital, dan penulisan kata; (2) bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, hendaknya lebih

memberikan pendalaman bagi siswa dalam penulisan ejaan, seperti penulisan tanda baca, penulisan huruf kapital, dan penulisan kata; (3) bagi kepala sekolah, hendaknya menyediakan buku-buku pedoman penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, seperti kamus Bahasa Indonesia, buku pedoman EYD.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan. 1998. *Tata Bahasa Baku: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ba'dulu, Abdul Muis dan Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhippa. 2009. "Karangan Narasi". Wiki, <http://id.wikipedia.org/wiki/narasi>, diunduh tanggal 23 April 2012.
- Emidar dan Ermanto. 2010. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Keraf, Gorys. 1986. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2009. *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: Refika Aditama.
- _____. 2009. *Jenis Kalimat: Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- _____. 2010. *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Refika Aditama.

- Ramadansyah. 2010. *Paham dan Terampil Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Yoza, Syafri. 2009. "Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karangan Siswa Kelas X SMA N 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Yusda, Dolly Riyanti. (2009). "Gaya Bahasa dalam Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA N 1 Koto Tarusan". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.